

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

21 November 2020, Hal. 319-326

e-ISSN: 2686-2964

Peningkatan kapasitas guru SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam pengembangan media pembelajaran berbasis ICT

Bambang Robi'in, Wahyu Pujiyono

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Banguntapan, Bantul
Daerah Istimewa Yogyakarta

Email: bambang.robiin@tif.uad.ac.id

ABSTRAK

Kondisi pandemi *covid-19* telah mempengaruhi berbagai sektor kehidupan, salah satunya adalah dunia pendidikan. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan untuk dapat mengimplementasikan *Information Technology (IT)-based education* dengan menerapkan konsep dasar domain teknologi pengajaran. Di dalam pembelajaran daring, guru dituntut untuk dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Technology and Communication*) dan menerapkannya pada sistem pembelajaran daring. Persoalan yang di hadapi oleh SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah tidak semua guru memiliki kemampuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT. Kegiatan program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru SMA Muhammadiyah 7 dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT khususnya dalam membuat video pembelajaran. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rentang waktu 4 bulan yaitu mulai dari Juli sampai dengan Oktober 2020. Kegiatan ini telah memberikan dampak berupa peningkatan pemahaman dan ketrampilan para guru SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam membuat video pembelajaran sebesar 70,9%. Pelatihan ini juga telah menghasilkan video pembelajaran dari masing-masing guru yang mengikuti pelatihan dan siap digunakan dalam pembelajaran daring.

Kata kunci: Pelatihan, ICT, Media pembelajaran, Video pembelajaran

ABSTRACT

The conditions of the Covid-19 pandemic have affected various sectors of life, one of which is the education sector. This condition requires educational institutions to be able to implement Information Technology (IT) -based education by applying the basic concepts of the teaching technology domain. In online learning, teachers are required to be able to develop learning media based on ICT (Information Technology and Communication) and apply it to the online learning system. The problem faced by SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta is that not all teachers have the ability to develop ICT-based learning media. This community service program activity aims to increase the capacity of SMA Muhammadiyah 7 teachers in

developing learning media based on ICT, especially in making instructional videos. This method of implementing community service consists of several stages consisting of socialization, training, mentoring, and evaluation. The implementation of this community service activity was carried out in a span of 4 months, starting from July to October 2020. This activity has had an impact on partners in the form of increased understanding and skills of SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta teachers in making learning videos by 70.9%. This training has also produced instructional videos from each teacher who participated in the training and is ready to be used in online learning.

Keywords: *Training, ICT, Instructional media, Instructional videos*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk menghasilkan individu yang mampu meningkatkan kualitas pribadinya. Sistem pendidikan menjadi kendaraan bagi sebuah bangsa untuk mencapai suatu persatuan dan keselarasan (Mohamad, 2012; Masood & Thigambaram, 2015). Banyak faktor yang mempengaruhi tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Faktor-faktor tersebut adalah pendidik, peserta didik, lingkungan, metode/teknik serta media pembelajaran. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru pasal 3 menjelaskan tentang 4 kompetensi yang harus di miliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Pada kompetensi pedagogik terdapat poin dimana kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu pemanfaatan teknologi pembelajaran dan dalam kompetensi sosial adalah menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional. Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi sangat penting di era sekarang ini.

Peranan teknologi dalam bidang pendidikan yang populer dan berkembang dengan pesat saat ini adalah sistem pembelajaran atau yang disebut dengan e-learning. Elearning/sistem pembelajaran merupakan suatu tantangan dan peluang bagi lembaga pendidikan untuk mulai mengimplementasikan *Information Technology (IT)-based education* dengan menerapkan konsep dasar domain teknologi pengajaran (Prasetyo, 2017; Paulins, Balina, & Arhipova, 2015). Tujuan dari penerapan sistem pembelajaran ini adalah untuk memperluas kesempatan belajar dan merupakan gabungan dari pelaksanaan pendidikan konvensional dengan *IT-Based education*. Konsep pengembangan dengan sebuah model pembelajaran yang menggunakan learning manajemen system (LMS).

Salah satu faktor yang menentukan pembelajaran jarak jauh adalah media pembelajaran. Diperlukan media pembelajaran yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa. Dengan menerapkan system pembelajaran ini maka pemanfaatan media pengajaran dalam proses pengajaran dapat menghasilkan metode mengajar yang lebih bervariasi, bahan pembelajaran menjadi lebih jelas dan dapat menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi belajar anak (Ibrahim & Suardiman, 2014). Sistem e-learning dengan konten pembelajaran digital multimedia akan membantu mempermudah anak ketika belajar dirumah.

Merebaknya virus corona atau yang disebut covid-19 memaksa pemerintah untuk memberikan kebijakan *social distancing*. Salah satu bentuknya adalah semua sekolah melakukan pembelajaran dari rumah dan dilakukan secara daring. Semua tenaga pendidik dan peserta didik dituntut untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Satu sisi, teknologi seperti LMS telah hadir dan siap digunakan seperti google classroom, Edmodo, dan lain lain. Sayangnya, kondisi luar biasa ini terjadi tanpa persiapan yang memadai. Tidak semua

komponen system pendidikan siap dengan kebijakan belajar dari rumah. Kondisi ini harus dihadapi dengan kemampuan adaptasi yang baik sehingga kegiatan belajar dari rumah dapat dilakukan dengan baik. Kesiapan tenaga pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh tentu saja tidak hanya untuk menghadapi kondisi saat ini saja, tetapi juga untuk memenuhi tuntutan dalam era revolusi industri 4.0.

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan sekolah muhammadiyah yang berada di jl. Piere tendean no. 41 Yogyakarta. SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan sekolah yang mengembangkan keunggulan karakter dan prestasi melalui bidang akademik, olahraga dan kewirausahaan sekaligus memadukannya dengan nilai-nilai keagamaan, kepesantrenan dan kepribadian unggul melalui program terukur dan terencana. Visi sekolah adalah Terwujudnya SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang berkemajuan, Berprestasi, dalam IMTAQS, IPTEK, dan Olahraga serta Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan.

Kegiatan pembelajaran jarak jauh ini harus dilakukan oleh sekolah dengan segala persiapannya. SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memiliki beberapa permasalahan terkait dengan penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh ini. Permasalahan tersebut adalah tenaga pendidik (Guru) banyak yang belum memiliki kemampuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT. Persoalan ini dipandang sangat penting dalam penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT khususnya video pembelajaran. Kemampuan dan ketrampilan ini sangat diperlukan untuk menghadapi kondisi darurat seperti saat ini (wabah *covid-19*) dan juga untuk menghadapi persaingan pendidikan di era industri 4.0.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2020. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi pada tanggal 20 Juni, pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT pada tanggal 29 september sampai dengan 1 oktober 2020, dan kegiatan pendampingan tanggal 2 oktober sampai dengan 17 oktober 2020. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Jl. Kapten Piere Tendean No.41, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55252.

Khalayak Sasaran

Mitra kegiatan ini adalah SMU Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan peserta kegiatan sebanyak 11 orang guru.

Tahap Persiapan dan Sosialisasi

Ini merupakan tahapan untuk mempersiapkan seluruh kebutuhan baik dari segi sarana dan prasarana maupun sumberdaya yang akan terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dengan pihak SMU Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Dalam kegiatan persiapan ini, selain rapat koordinasi juga dilakukan kegiatan sosialisasi kepada seluruh pihak yang akan terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tahap sosialisasi dilakukan pada tanggal 20 juni 2020.

Tahap Pelatihan

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis ICT khususnya video pembelajaran. Kegiatan ini melibatkan 3 orang mahasiswa. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dalam kurun waktu 3 hari dengan alokasi 400 menit setiap hari. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 September sampai dengan 1 Oktober 2020.

Tahap Pendampingan

Kegiatan pendampingan ini merupakan kegiatan yang ditujukan kepada guru yang telah mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT. Kegiatan ini melibatkan 3 orang mahasiswa untuk membantu jalanya kegiatan. Kegiatan pendampingan ini dilakukan pada tanggal 2 – 17 oktober 2020.

Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai dan mengevaluasi seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menentukan rencana tindak lanjut. Kegiatan evaluasi ini melibatkan seluruh TIM Pengabdian kepada Masyarakat dan mitra. Kegiatan evaluasi dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2020.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan dengan diikuti oleh 11 guru. Berdasarkan pada kondisi dan permintaan dari mitra, kegiatan ini dilaksanakan secara offline dengan standart protokol kesehatan *covid-19* yaitu dengan melakukan pengecekan suhu tubuh, memakai masker, dan menjaga jarak sehingga tidak semua guru dapat mengikuti kegiatan ini. Daftar peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Peserta PPM

No	Nama
1	A Dewi Puryanti, S.Pd.
2	Astuti Utami, S. Pd.
3	Darmansyah, S.H.
4	Dewanty Widyastuti, S.Pd.
5	Fifin Permata Sari, S. Pd.I., M. Si.
6	Ferdianti Dwi Nugraheni, S. Pd.
7	M. Munawar, S. pd.
8	Maemunah, S.T.
9	Nur Apriwahyuti, S. Pd.
10	Thoriq Rozaq Rosyadi, S. pd.
11	Woro Kusumaningrum, S. Ag.

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT ini dilaksanakan pada tanggal 29 September sampai dengan 1 Oktober 2020. Suasana dalam pelatihan ini terlihat seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Suasana Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis ICT

Materi pada pelatihan pembuatan media pembelajaran meliputi penentuan ide/konsep, merancang *storyboard*, *material collection*, dan *assembly* (pembuatan media). Jenis media yang dibuat pada pelatihan ini adalah video pembelajaran. Peratalan yang digunakan adalah *camera digital* atau *handphone* sedangkan *software* pengolah video yang digunakan adalah *kinemaster* yang berjalan pada perangkat *android* dan *Camtasia Studio* yang berjalan pada komputer dengan sistem operasi *windows*.

Kegiatan pendampingan dilakukan untuk membantu peserta pelatihan dalam membuat media video pembelajaran yang belum selesai pada saat pelatihan. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama 14 hari mulai tanggal 2 Oktober sampai dengan 17 Oktober 2020. Hasil akhir dari kegiatan pendampingan ini adalah semua guru peserta pelatihan dapat membuat dan menghasilkan video pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang di ampunya

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini menggonakan metode berbasis kasus. Sebagai bahan pada latihan ini, guru diminta menyiapkan kasus sesuai dengan materi pelajaran yang diampu kemudian dibuat video pembelajarannya. Peserta pelatihan sangat antusias dan semua peserta berhasil membuat video pembelajaran. Gambar 2 menunjukkan hasil tangkapan layar dari video pembelajaran yang dibuat oleh guru.



Gambar 2. Video Pembelajaran Karya Guru 2A. Pendidikan Kemuhammadiyah, 2B. Ekonomi Kelas X, 2C. Sistem Gerak pada Tubuh Manusia

Bagian akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah evaluasi. Kegiatan evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari program pengabdian kepada masyarakat ini. Metode yang digunakan dalam evaluasi ini adalah *pretest* dan *posttest*. Peserta pelatihan diberikan kuisiner yang berisi pertanyaan yang menggambarkan tingkat pemahaman dan ketrampilan peserta pelatihan. Kuisiner di berikan kepada peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil perbandingan dari jawaban peserta sebelum dan sesudah pelatihan dapat menunjukkan seberapa besar peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta pelatihan. Hasil perbandingan kuisiner sebelum dan sesudah pelatihan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Tingkat Kemampuan Peserta Pelatihan

No	Pertanyaan	Sebelum	Sesudah
1	Apakah anda mengetahui tahapan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT metode Multimedia Development Life Cycle	2	11
2	Apakah anda dapat menganalisa dan membuat ide video pembelajaran	2	10
3	Apakah anda dapat merancang story board video pembelajaran	3	11
4	Apakah anda sudah dapat membuat dan mengumpulkan bahan (gambar, animasi, video, suara) untuk membuat video pembelajaran	3	10
5	Apakah anda dapat membuat video pembelajaran dengan denngan software video editing	3	10
Prosentase		23,64%	94,53%

Berdasarkan pada hasil kuisioner dari Tabel 2, terlihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman dan kemampuan guru dalam membuat video pembelajaran. Peningkatan tersebut adalah sebesar 70,90%.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan beberapa dampak kepada mitra diantaranya adalah terjadi peningkatan pemahaman dan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT sebesar 70,90%, guru dapat membuat media pembelajaran berbasis ICT berupa video pembelajaran dan telah menghasilkan video pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu untuk dapat digunakan dalam pembelajaran daring, dan penggunaan video pembelajaran dapat membuat pembelajaran daring menjadi lebih menarik dan materi pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami bila dibandingkan materi pembelajaran presentasi.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat peningkatan kapasitas guru SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam penguasaan media pembelajaran berbasis *ICT* berjalan dengan baik. Terjadi peningkatan pemahaman dan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT sebesar 70,90% dari 23,64% menjadi 94,53% yang berarti bahwa seluruh guru peserta pelatihan telah memiliki kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT. Guru sebagai peserta pelatihan telah berhasil membuat video pembelajaran sesuai dengan materi pada mata pelajaran yang diampunya dan dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran secara daring melalui *elearning*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis sampaikan terimakasih kepada LPPM Universitas Ahmad Dahlan atas pendanaan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada para mahasiswa yang telah membantu berjalannya kegiatan, dan kepada para guru SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta atas partisipasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chachil, K., Engkamat, A., Sarkawi, A., & Shuib, A. R. A. (2015). Interactive Multimedia-based Mobile Application for Learning Iban Language (I-MMAPS for Learning Iban Language). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 167, 267–273. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.12.673>
- Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P. (2014). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 66. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2645>
- Ibrahim, N., Wan Ahmad, W. F., & Shafie, A. (2015). Multimedia mobile learning application for children's education: The development of MFolktales. *Asian Social Science*, 11(24), 203–215. <https://doi.org/10.5539/ass.v11n24p203>
- Masood, M., & Thigambaram, M. (2015). The Usability of Mobile Applications for Pre-schoolers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197(February), 1818–1826. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.241>
- Mohamad, R. (2012). The design, development and evaluation of an adaptive multimedia learning environment courseware among history teachers. *Procedia Technology*, 1, 72–76. <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2012.02.014>
- Mohamad, S. J. A. N. B. S., Asirvatham, D., & Khalid, H. H. M. (2012). Quality Framework for Assessment of Multimedia Learning Materials Version 1.0. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 67(November 2011), 571–579. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.362>

- Paulins, N., Balina, S., & Arhipova, I. (2015). Learning content development methodology for mobile devices. *Procedia Computer Science*, 43(C), 147–153. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2014.12.020>
- Por, F. P., Mustafa, Z., Osman, S., Phoon, H. S., & Fong, S. F. (2012). Design and Development of Multimedia Pronunciation Learning Management System for Non-Native English Speakers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 64, 584–593. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.068>
- Prasetyo, D. W. I. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Tik : E-Learning Materi Entrepreneurship Pendahuluan. *GaneC Swara*, 11(1), 51–56.